

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Angka kejadian persalinan preterm di RS Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung Periode Januari - Juli 2020 adalah 0,09%.
2. Usia ibu tidak mempengaruhi persalinan preterm.
3. Pendidikan ibu mempengaruhi persalinan preterm.
4. Pekerjaan ibu tidak mempengaruhi persalinan preterm.
5. Jumlah paritas tidak mempengaruhi persalinan preterm.
6. Riwayat abortus sebelumnya mempengaruhi persalinan preterm.
7. Riwayat preterm sebelumnya mempengaruhi persalinan preterm.
8. Jarak kehamilan sebelumnya mempengaruhi persalinan preterm.
9. Jumlah kunjungan ANC mempengaruhi persalinan preterm.
10. Indeks massa tubuh (IMT) ibu dilihat saat kunjungan ANC pertama kali tidak mempengaruhi persalinan preterm.
11. Penyakit penyerta mempengaruhi persalinan preterm.
12. Kebiasaan merokok pada ibu tidak mempengaruhi persalinan preterm.

5.2 Saran

Semoga dengan penulisan karya tulis ilmiah ini masyarakat umumnya dan tenaga medis khususnya lebih memahami tentang hal-hal yang berhubungan dengan prematuritas, dan menyadari betapa pentingnya penanganan bayi yang dilahirkan secara preterm untuk menghindari bahaya yang bisa mengancam keselamatan bayi yang dilahirkan preterm. Berbagai upaya pencegahan prematuritas dan penanganan bayi prematur secara intensif secara langsung bisa menurunkan angka morbiditas dan mortalitas bayi di Indonesia. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar, dibahas lebih spesifik dan mendalam, melibatkan beberapa rumah sakit sebagai perbandingannya.

Saran penulis dalam upaya menurunkan angka prematuritas antara lain.

1. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya dan kerugian dari kelahiran preterm
2. Mengoptimalkan *antenatal* dan *prenatal cure* yang baik dan teratur
3. Mengembangkan penelitian terhadap persalinan preterm, sehingga diagnosis prematuritas dapat ditegakkan lebih dini untuk selanjutnya dilakukan tindakan preventif.
4. Meningkatkan persediaan dan penggunaan yang tepat terhadap sarana-sarana kesehatan untuk menangani bayi yang dilahirkan preterm.
5. Meningkatkan pengetahuan mengenai bahan-bahan makanan/zat-zat tertentu yang bisa meningkatkan kualitas bayi prematur sehingga bisa tumbuh dan berkembang seperti layaknya bayi normal yang dilahirkan secara cukup bulan.

